

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kemampuan motorik halus anak usia sebelum diberikan terapi bermain menggunakan *playdough* adalah sebanyak 6 responden (23,1%) memiliki kemampuan motorik halus kurang, sebanyak 10 responden (38,5%) memiliki kemampuan motorik halus cukup , dan sebanyak 10 responden (38,5%) memiliki kemampuan motorik halus baik.
2. Kemampuan motorik halus anak usia setelah diberikan terapi bermain menggunakan *playdough* adalah kemampuan motorik halus kurang, sebanyak 6 responden (23,1%) memiliki kemampuan motorik halus cukup, dan 20 responden (76,9%) memiliki kemampuan motorik halus baik.
3. Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Wilcoxon* untuk pemberian terapi bermain *playdough* terhadap kemampuan motorik halus anak didapatkan bahwa nilai p *Value* = 0,000 ($\alpha < 0,05$) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terapi bermain *playdough* terhadap kemampuan motorik halus anak di TK. Aisyiyah Busthanul Attfhal II Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyarankan :

5.2.1 Bagi TK. Aisyiyah Busthanul Attfhal II

Agar rumah sakit dapat mempertimbangkan kebijakan dalam peningkatan pelaksanaan pemberian terapi bermain *playdough* bagi siswa-siswi TK. Aisyiyah Busthanul Attfhal II, untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak dan mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak.

5.2.2 Bagi Perawat

Agar dapat menjadikan terapi bermain *playdough* sebagai salah satu jenis terapi bermain bagi anak usia prasekolah guna meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

5.2.3 Bagi Orang Tua

Agar tetap memperhatikan kebutuhan bermain bagi anak. Karena pada masa kanak-kanak merupakan masa bermain. Dimana melalui aktivitas bermain anak akan belajar banyak hal termasuk juga dalam hal meningkatkan potensi kemampuan motorik anak.

5.2.4 Bagi Instansi Pendidikan

Agar lebih mengembangkan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya tentang pemberian terapi bermain *playdough* terhadap kemampuan motorik halus anak di Taman Kanak-Kanak.

5.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam pemberian terapi bermain, agar lebih memahami dan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan motorik halus pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulahak, Ishak, dkk. 2006, *Bermain*. Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Indonesia.
- Achroni, Keen. 2012. *Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Anak Melalui Permainan Tradisional*. Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)
- Ardyatmika. 2016. Penerapan Metode Bermain Melalui Media *Playdough* Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A. e-Journal. *Pendidikan Anak Usia Dini* Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Volume 4. No. 2 – Hlm. 1-10
- Ariesta, Riany. 2009. *Alat Permainan Edukatif Lingkungan Sekitar untuk Anak Usia 0-1 Tahun*. Bandung: PT. Sandiarta Sukses.
- Ariyanti, Fitry, dkk. 2006. *Diary Tumbuh Kembang Anak*. Bandung : Readi Publishing House.
- Dahlan, M. S. 2008. *Dasar-dasar metodologi penelitian klinis (2 ed)*. Jakarta: PT. Arkans.
- Dahlan, Tina. 2010. *Games Sains Kreatif & Menyenangkan*. Jakarta: Ruang Kata Imprint Kawan Pustaka.
- Difatiguna, Sira. 2015. *Pengaruh Aktivitas Bermain Menggunakan Playdough Terhadap Kemampuan Motorik Halus Pada Anak*. Jurnal Pendidikan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Filda, dkk. 2012. *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak*. D- Medika (Anggota IKAPI).
- Febry, dkk. 2009. *Menu Sehat & Permainan Kreatif untuk Meningkatkan Kecerdasan Anak*. Gagas Media.
- Fransisca. 2016. Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Permainan *Playdough* Pada Anak Kelompok Bermain Di PAUD Tegaljaya.
- Hidayat, A. 2012. *Kebutuhan Dasar Manusia Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Hidayat, A. A. A. 2008. *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.

- Ismail, Andang. (2006). *Education Games (Menjadi Cerdas dan Ceria Dengan Permainan Edukatif)*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Lestariani, Ketut. (2014). *Efektivitas Bimbingan Kelompok Melalui Media Permainan Playdough Untuk Meningkatkan Kreativitas*. e-Journal **PG-PAUD** Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Volume 2. No 1. Hlm. 1 – 11
- Marmi, & Raharjo, K. 2012. *Asuhan Neonatus Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Montolalu, B, dkk. 2008. *Materi Pokok Bermain dan Permainan Anak*. Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional.
- Noorlaila, Iva. (2010). *Panduan Lengkap Mengajar PAUD*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Nurhikmah, Ayu. (2013). Pengaruh Permainan *Playdough* terhadap Penurunan Prilaku Agresif Pada Siswa Tunagrahita Ringan. *Skripsi*. Universita Pendidikan Indonesia.
- Nursalam. 2011. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Ramli. (2005). *Pendampingan Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Rifa, Iya. 2012. *Koleksi Game Edukatif Di Dalam dan Luar Sekolah*. Buku Kita.
- Samsiah. 2009. *Buku Ajar Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah*. Rawa Mangun: Cahaya Mentari Nasution.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Kencana Prenadamedia Group
- Saryono. 2011. *Metodologi penelitian keperawatan*. UPT Percetakan dan Penerbitan Unsoed. Purwokerto.
- Setiawan, Dony, dkk. 2014. *Keperawatan Anak dan Tumbuh Kembang (Pengkajian dan Pengukuran)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Srilestari, P. 2015. pengaruh bermain origami terhadap perkembangan motorik anak usia dini di TK Pembina K.H. Dewantara, Kelurahan Libuo, Kecamatan Duingi, Kota Gorontalo. *Skripsi*. Universitas Negeri Gorontalo

- Suarni, N.K. 2009. *Psikologi Perkembangan I*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha
- Sugianingsih. 2016. *Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Media Playdough Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok B*. e-Journal. *Pendidikan Anak Usia Dini* Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Volume 4. No. 2 – Hlm. 1-10)
- Sujiono, Bambang dkk. 2009. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sujiono. (2010). *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT. Indeks
- Sulistianingsih, Budi. (2015). Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Bermain Bubur Kertas Di Kelompok B Tk Aba Koripan, Srandakan, Bantul. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Sumantri. (2005). *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Sumartini. 2012. Dampak Penggunaan Alat Permainan Playdough Dalam Pengembangan Motorik Halus Dan Kreativitas Anak Usia Dini. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia
- Syaiful, Y., Widati, A., & Rahmawati, D. W. 2012. *Pengaruh Terpai Bermain: Origami terhadap Perkembangan Motorik Halus dan Kognitif Anak Usia Prasekolah (4-5 Tahun)*. *Journals of ners community*, Hlm. 16-29.